

PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TENTANG TUBERKULOSIS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA KELUARGA PASIEN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGKAAN BONDOWOSO

Uswatun Hasanah¹, Moh. Zainol Rachman¹, Tavip Dwi Wahyuni¹, Wandu¹

¹Poltekkes Kemenkes Malang

ucus149@gmail.com

The Influence of Education Using Flipsheet Media About Tuberculosis on the Knowledge and Attitudes of Patient Families in the Working Area of the Nangkaan Bondowoso Health Center

Abstract: Tuberculosis (TB) is an infectious disease that attacks the lung parenchyma caused by *Mycobacterium Tuberculosis*. The purpose of the study was to determine the effect of the flip sheet media about tuberculosis on the knowledge and attitudes of the patient's family in the working area of the Nangkaan Bondowoso Health Center. This type of research used quantitative research with Pre-experimental research design one group pre test and post test design. The population in this study were patient families from the Nangkaan Health Center work area as many as 30 respondents using total sampling. Data collection techniques during the study were obtained when conducting education, namely by filling out pre-test and post-test questionnaires. Based on the results of hypothesis testing, it is known that there is an influence of the flip sheet education media on efforts to increase knowledge and attitudes in the families of tuberculosis patients, this is seen through the level of significance obtained $p\text{-value} = 0.000$, thus this study rejects H_0 , meaning that there is an influence of media in increasing knowledge and attitudes, it is known that there is an increase of 29% in the level of knowledge and it is known that there is an increase of 6% in the attitude of the families of tuberculosis patients who have been given education through the flip sheet media..

Keywords: Flipchart media, knowledge, attitude, tuberculosis

Abstrak: Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang menyerang parenkim paru disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media lembar balik tentang tuberkulosis terhadap pengetahuan dan sikap pada keluarga pasien di wilayah kerja Puskesmas Nangkaan Bondowoso. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-eksperimental design one group pre test and post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien dari wilayah kerja Puskesmas Nangkaan sebanyak 30 responden dengan menggunakan total sampling. Teknik pengambilan data saat penelitian didapatkan saat melakukan edukasi yaitu dengan pengisian kuesioner pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui adanya pengaruh media edukasi lembar balik terhadap upaya peningkatan pengetahuan dan sikap pada keluarga pasien tuberkulosis, Hal ini dilihat melalui tingkat signifikansi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$, dengan demikian penelitian ini menolak H_0 artinya ada pengaruh media dalam peningkatan pengetahuan dan sikap, diketahui bahwa adanya peningkatan sebanyak 29% pada tingkat pengetahuan dan diketahui bahwa adanya peningkatan sikap sebanyak 6% pada sikap keluarga pasien tuberkulosis yang telah diberikan edukasi melalui media lembar balik..

Kata kunci: Media lembar balik, pengetahuan, sikap, tuberkulosis

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular disebabkan bakteri yang menyerang paru paru, bakteri dalam penyakit ini termasuk kelompok bakteri tahan asam (BTA). WHO (2020) menjelaskan 10 juta orang di dunia menderita tuberkulosis (TBC) dan dapat menyebabkan 1,2 juta orang meninggal setiap tahunnya, Diketahui jumlah penderita penyakit TBC yang meninggal setiap tahunnya lebih dari 4000 orang dan penderita TBC hampir 30.000.

Berdasarkan data melalui badan pusat statistik provinsi jawa timur pada tahun terakhir yaitu penderita penyakit tuberkulosis di jawa timur sebanyak 41,639 ribu penderita tuberkulosis. Dari hasil penelusuran sebanyak 2800 pasien pada tahun 2021 terdapat 900 warga di Kabupaten Bondowoso terserang Penyakit TBC, diantaranya 54 orang meninggal dunia. Pada tahun 2022 tercatat sudah delapan orang yang positif TBC, kasus ini merata di 23 kecamatan dengan pasien rata rata usia 15-24 tahun.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Nangkaan Kabupaten Bondowoso, dan pada wilayah kerja puskesmas tersebut terdapat kasus terkait tuberkulosis yang cukup tinggi, data di puskesmas sebanyak 25 pasien pada tiga bulan terakhir . Sehingga diperlukan upaya tindak lanjut sebagai upaya pencegahan tuberkulosis melalui edukasi pendidikan kesehatan.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik tentang tuberkulosis terhadap pengetahuan dan sikap pada keluarga pasien di wilayah kerja Puskesmas Nangkaan Bondowoso?”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media lembar balik tentang tuberkulosis terhadap pengetahuan dan sikap pada keluarga pasien di wilayah kerja Puskesmas Nangkaan Bondowoso.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-eksperimental design one group pre test and post test design pada desain ini peneliti menggunakan sasaran penderita tuberkulosis yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan kepada sasaran , desain dalam penelitian ini terdapat pretest dan posttest untuk menentukan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sehingga dapat dilakukan perbandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien dari wilayah kerja Puskesmas Nangkaan sebanyak 30 responden. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Total sampling. Metode Total sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga penelitian ini

menggunakan total sampel sebanyak 30 responden.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Baik	5	17	14	46
Sedang	10	33	8	27
Cukup				
Kurang	15	50	8	27
Jumlah	30	100	30	100

Dapat diketahui, terdapat peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan intervensi melalui media lembar balik sebanyak 29% dari jumlah responden menjadi kategori baik pengetahuannya, adanya penurunan pengetahuan pada kategori cukup sebanyak 6%, dan adanya penurunan pengetahuan pada kategori kurang sebanyak 6%.

Sikap	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Positif	14	47	16	53
Negatif	16	53	14	47
Jumlah	30	100	30	100

Dan juga terdapat peningkatan sikap pada responden setelah diberikan intervensi melalui media lembar balik sebanyak 6% sikap responden menjadi lebih baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis diketahui adanya pengaruh media edukasi lembar balik terhadap upaya peningkatan pengetahuan dan sikap pada keluarga pasien tuberkulosis, Hal ini dilihat melalui tingkat signifikansi, dengan demikian penelitian ini menolak H_0 artinya ada pengaruh media dalam peningkatan pengetahuan dan sikap, diketahui bahwa adanya peningkatan pada tingkat pengetahuan dan diketahui bahwa adanya peningkatan pada sikap keluarga pasien tuberkulosis yang telah diberikan edukasi melalui media lembar balik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga pasien tuberkulosis.

Pendidikan kesehatan terkait tuberkulosis sangat penting diberikan kepada keluarga pasien tuberkulosis sebagai upaya untuk dapat merubah perilakunya, karena keluarga merupakan orang terdekat dari pasien yang berperan penting dalam upaya kesembuhan pasien, karena dalam masa pengobatan pasien seringkali mendapat tekanan, stress dan jenuh, sehingga keluarga diharapkan dapat memahami kondisi pasien. Keluarga penderita juga perlu diberikan edukasi tentang tuberkulosis supaya mereka paham dan mencegah terjadinya penyakit tuberkulosis agar tidak terulang kembali.

PENUTUP

Diketahui adanya pengaruh media edukasi lembar balik terhadap upaya peningkatan pengetahuan dan sikap pada keluarga pasien Tuberkulosis, Hal ini dilihat melalui Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test yaitu p value 0,000 ($p < 0.005$), dengan demikian penelitian ini menolak H_0 artinya ada pengaruh media dalam peningkatan pengetahuan dan sikap, diketahui bahwa adanya peningkatan sebanyak 29% pada tingkat pengetahuan dan diketahui bahwa adanya peningkatan sikap sebanyak 6% pada sikap keluarga pasien Tuberkulosis yang telah diberikan edukasi melalui media lembar balik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Islah & Normansyah, I. (2020). Metodologi Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/2118/>
- Andarmoyo, S. (2015). Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis paru Di Kabupaten Ponorogo. *Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan*, November, 600–605. <file:///C:/Users/user/Documents/PERSIAPAN SKRIPSI/276-939-1-SM.pdf>
- Christina Dewi Prasetyowati ; Sri Wahyuni. (n.d.). *Pendidikan kesehatan dengan booklet dalam meningkan health literacy pasien TB Paru di Puskesmas wilayah kota Kediri*.
- Faruca, D. K. (2014). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pasien Tbc Di Pukesmas Tambakrejo Surabaya. *Karya Tulis Ilmiah*, 10, 1–44. <file:///D:/REFRENSI JURNAL/perannn.pdf>
- Fitri, R. (2020). 3 . 1 Desain Penelitian Penelitian ini adalah penelitian deskriptif , Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat . Peneli. *Poltekkesbandung.Ac.Id*, 39–53.
- Gabriel, Y., & Juliana, M. (2019). *Penanggulangan TBC di Indonesia melalui Gerakan TOSS TBC*. 2019–2022.
- Heri Suhedi. (2022). *Pengaruh Edukasi Tuberkulosis Berbasis Audiovisual terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis*. 7(1), 31–35.
- Julioe, R. (2017b). konsep pengetahuan dan masyarakat. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Mussardo, G. (2019). Jurnal Tentang Pengetahuan. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- P2p.kemkes. (n.d.). *Jadikan penerus bangsa bebas TBC*. 29 Maret 2021.
- Rita, E., Saputri, I. N., Widakdo, G., Permatasari, T. A. E., & Kurniaty, I. (2020). Riwayat Kontak Dan Status Gizi Buruk Dapat Meningkatkan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.29406/jkmm.v7i1.1988>